

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pariwisata adalah salah satu unsur terpenting bagi suatu negara. Pariwisata dapat memberikan pemasukan bagi pemerintah dan warga lokal dari pendapatan suatu objek yang ada di daerah tersebut. Pariwisata yang aksesibel merupakan proses kerjasama para pemangku kepentingan yang mewujudkan tersedianya kemudahan bagi wisatawan dengan kebutuhan khusus yang berkaitan dengan mobilitas, penglihatan, pendengaran, dimensi kognitif dan yang tersembunyi. (Kusumaningrum, 2018 : 35), <http://ejournal.stipram.net/> Volume 12 Nomor 2 Mei 2018.

Secara spesifik industri pariwisata dapat dipahami sebagai industri perdagangan jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari negara asalnya, di daerah tujuan wisata hingga kembali ke negara asalnya yang melibatkan berbagai hal seperti: transportasi, penginapan, restoran, pemandu wisata, dan lain-lain. Oleh karena itu, industri pariwisata memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan pariwisata. (Triyono, 2018: 29-30), <http://ejournal.stipram.net/> Volume 12 Nomor 1 Januari 2018.

Perkembangan pariwisata sudah sedemikian pesat dan terjadi suatu fenomena yang sangat global dengan melibatkan jutaan manusia, baik kalangan masyarakat, industri pariwisata maupun kalangan pemerintah dengan biaya yang tidak sedikit. (Soebyanto, 2018 : 2), <http://ejournal.stipram.net/> Volume 12 Nomor 1 Januari 2018. Proses pengembangan pariwisata yang berada di suatu lingkungan yang berdampingan dengan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan

masyarakat dalam setiap aspek pengembangan. (Susilo, 2018 : 45-46), <http://ejournal.stipram.net/> Volume 12 Nomor 3 September 2018.

Berkembangnya sektor pariwisata akan membuat sektor lain juga ikut berkembang karena industri pariwisata membutuhkan produk-produk untuk menunjangnya, seperti sektor peternakan, perkebunan, pertanian dan kerajinan tangan dari warga lokal, kebutuhan akan tenaga kerja dan lainnya. Keterkaitan kegiatan dengan industri pariwisata mampu menghasilkan devisa dan dapat digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesempatan kerja.

Suatu objek wisata sangatlah memerlukan sarana dan prasarana untuk menarik wisatawan mengunjungi objek wisata tersebut. Semakin memadai sarana dan prasarana yang ada maka akan membuat wisatawan nyaman dan aman saat mengunjungi objek wisata tersebut. Pengertian Pariwisata secara etimologis berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata, yaitu “par” dan “wisata”. Pari memiliki arti sebagai berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan wisata memiliki arti sebagai perjalanan atau bepergian. (Susanto, 2018 : 46), <http://ejournal.stipram.net/> Volume 12 Nomor 2 Mei 2018. Dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah.

Indonesia merupakan wilayah yang dilewati garis katulistiwa dan membuat munculnya ragam flora dan fauna yang mempesona sehingga menarik wisatawan asing datang untuk berkunjung ke Negara Indonesia. Keadaan geografis Indonesia berupa hutan hujan tropis, gunung, pantai, dan juga lautan serta keanekaragaman budaya merupakan modal yang sangat baik untuk dijadikan Daerah Tujuan Wisata yang menarik di dunia. Dari keindahan alam dan keanekaragaman budaya tersebut, menjadikan

Indonesia sebagai Negara yang terkenal akan objek wisata alam maupun budaya.

Pengembangan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, karena itu perlu penanganan yang baik dalam upaya pengembangan wisata-wisata yang ada di Indonesia. Para pelaku pariwisata juga mulai melakukan penelitian dan peninjauan ke objek-objek wisata. Cara tersebut guna mencari potensi dan kendala-kendala yang kemudian dapat dicari solusi dari kendala-kendala tersebut. Langkah-langkah mungkin dapat dibantu dengan cara mempromosikan objek wisata di media cetak, elektronik dan promosi paket wisata.

Dalam hal ini pemerintah dan para pelaku pariwisata menyadari besarnya potensi kepariwisataan yang besar dan mulai menggali, mengembangkan dan membangun daya tarik wisata, yang merupakan tahap pertama untuk membangkitkan kegiatan pariwisata. Kemudian pemerintah dapat membangun perencanaan agar tidak terjadi pergeseran minat wisata. Perencanaan yang baik akan meningkatkan daya saing wisata.

Kota Magelang merupakan salah satu kota yang berada di Jawa Tengah yang memiliki banyak potensi wisata yang layak untuk dikembangkan. Banyak wisatawan yang hanya mengenal Candi Borobudur sebagai obyek wisata yang berada di Kota Magelang . Padahal masih banyak wisata lain juga tidak kalah menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan objek pariwisata baru yang agar dapat mendukung objek wisata lainnya. Banyak objek wisata lain di Kota Magelang yang harus diolah dan dibentuk hingga menjadi suatu objek wisata menarik untuk dikunjungi.

Dalam mengatasi kejenuhan wisatawan saat berkunjung ke Kota Magelang yang hanya terkenal dikenal oleh wisata budaya yaitu candi Borobudur maka mulalah dikembangkan potensi-potensi objek wisata lain seperti wisata alam. Objek wisata *Sendang Maren* merupakan salah satu wisata alam yaitu wisata air yang berada di Kota Magelang. *Sendang Maren* berada di Sawangan dekat dengan objek wisata Ketep Pass.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah penulisan yaitu :

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata *Sendang Maren* menjadi destinasi unggulan di kota Magelang?
2. Bagaimana peran masyarakat sekitar terhadap obyek wisata *Sendang Maren*?
3. Bagaimana promosi untuk wisata *Sendang Maren* ?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan suatu penulisan dengan arah dan maksud yang jelas dan dimengerti adapun batasan masalahnya adalah Pengembangan *Sendang Maren* sebagai Daya tarik Wisata kota Magelang Jawa Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara menarik wisatawan ke *Sendang Maren*.
2. Untuk melihat kendala yang ada di wisata *Sendang Maren*.
3. Untuk mengembangkan *Sendang Maren* sebagai daya tarik wisata di kota Magelang Jawa Tengah.